BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teori Lawrence Green desain penelitian ini adalah pra-eksperimen (pre-experimental design) tipe *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2019) serta Campbell dan Stanley (1963) digunakan untuk melihat adanya perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Dalam penelitian kesehatan, Notoatmodjo (2018) juga menjelaskan bahwa desain ini sering dipakai untuk mengukur efektivitas suatu intervensi pendidikan atau pemberdayaan.

Desain ini dipilih karena penelitian hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, namun dilakukan pengukuran sebelum *(pre-test)* dan sesudah *(post-test)* intervensi pemberdayaan kader jumantik G1R1J. Dapat diketahui adanya pengaruh intervensi terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan kader jumantik G1R1J.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberdayaan kader jumantik G1R1J terhadap keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Desa Mendalanwangi RT 4, Kabupaten Malang. Metode ini cocok untuk menggambarkan bagaimana perlakuan atau intervensi dapat mempengaruhi perilaku

kader jumantik G1R1J di Desa Mendalanwangi dalam hal Pemberantasan Sarang Nyamuk di lingkungan rumah.

Secara visual, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

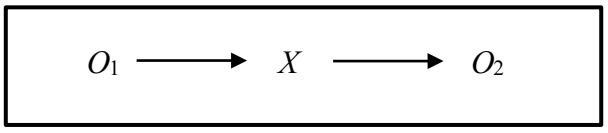

Gambar 3. 1 Alur Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 : Pengukuran pretest (sebelum diberikan intervensi)

X : Perlakuan atau intervensi (pemberdayaan kader)

O_2 : Pengukuran posttest (setelah diberikan intervensi)

B. Kerangka Operasional

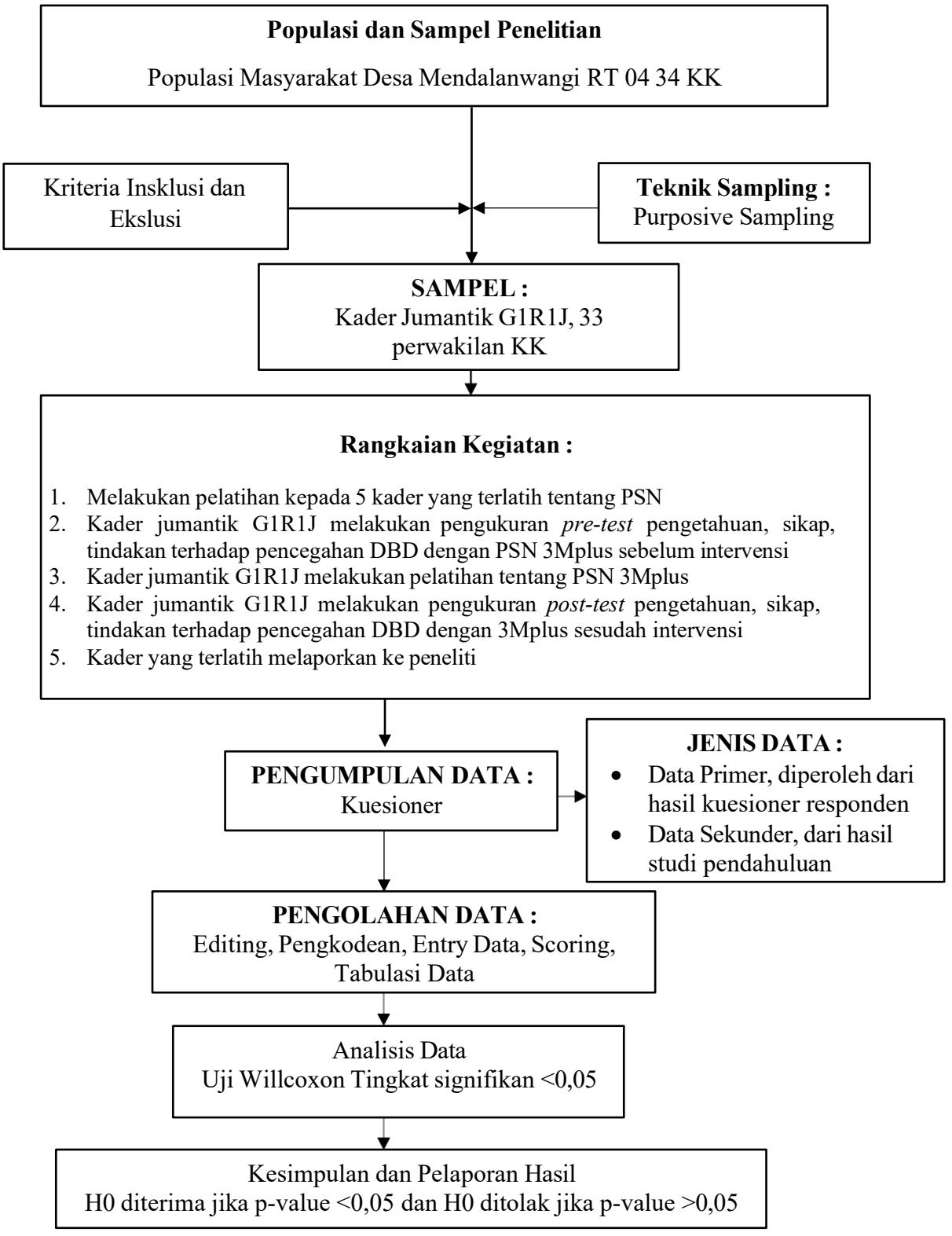

Gambar 3. 2 Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 34 Kartu Keluarga (KK) Desa Mendalanwangi RT 04 yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Wagir.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi yang telah ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 RT yaitu RT 04 Desa Mendalanwangi, pada penelitian ini populasi RT 04 dengan total populasi yaitu 34 KK, sehubungan ada satu kader di dalam RT 04 maka total sampel yaitu 33 KK, jadi satu KK satu orang yang menjadi perwakilan dalam satu rumah yang memenuhi kriteria berikut :

Kriteria Inklusi

- Tidak menjadi kader jumantik
- Perwakilan dalam KK yang tidak ada kader jumantik
- Bersedia menjadi responden dan berpatisipasi dalam penelitian

Kriteria Eksklusi

- Dalam satu rumah terdapat kader jumantik

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling untuk memilih sampel. Purposive Sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti atau teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian yaitu Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J). Teknik ini dipilih karena jumlah kader jumantik di wilayah penelitian terbatas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan kader jumantik G1R1J setelah dilakukan pemberdayaan. Purposive Sampling memungkinkan peneliti untuk fokus pada subjek yang relevan, sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan bulan 15 November – Desember 2025 yang bertempat di Posyandu RT 04 Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

E. Variabel Penelitian

- Variabel Bebas *(Independent Variable)*

  Variabel bebas dalam penelitian ini pemberdayaan dan edukasi kader jumantik Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J)

- Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

  Variabel terikat pada penelitian ini pengetahuan, sikap, dan Tindakan dalam PSN 3Mplus DBD terhadap Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik (G1R1J).

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independent (bebas)					
Pemberdayaan	Melakukan pemetaan awal terhadap potensi dan masalah yang ada di Masyarakat sekitar untuk menentukan wilayah yang relevan dengan masalah kesehatan yang terjadi yaitu di Desa Mendalanwangi. Mengumpulkan kader Desa Mendalanwangi, Diskusi penawaran program pemberdayan PSN 3Mplus sebagai Upaya pencegahan DBD. Program di buat dan dilakukan pengorganisasian.	-	-	Surat Keterangan Komitmen	-

Edukasi	Mengedukasi kader terlebih dahulu dengan demonstrasi Pemberantasan Sarang Nyamuk di lingkungan rumah dan selalu komitmen untuk rutin cek ABJ di setiap rumah warga.	-	-	-	-
Variabel Dependen (Terikat)					
Pengetahuan	Kemampuan kader menjawab pertanyaan kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti meliputi soal pilihan ganda tentang : • Definisi penyakit DBD • Gejala DBD • Cara penularan DBD • Pencegahan DBD dengan PSN 3Mplus	Kuesioner pre-post	Kuesioner	Kategori: **Baik:** nilai 76 100% **Cukup:** nilai 56-75% **Kurang:** nilai <55% **Skor Penilaian:** Benar : 1 Salah : 0	Ordinal
Sikap	Pernyataan dengan kader jumantik G1R1J untuk mendukung atau tidak mendukung upaya pencegahan DBD dengan PSN 3Mplus	Kuesioner	Kuesioner	**Positif:** Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2	Skala Likert

				Sangat Tidak Setuju: 1 **Negatif:** Sangat setuju: 1 Setuju: 2 Tidak setuju: 3 Sangat Tidak Setuju: 4	
Tindakan	Tindakan G1RIJ dalam mempraktikkan PSN 3Mplus dan pemantauan ABJ : - menutup - menguras - mendaur ulang - memakai lotion anti nyamuk - menggunakan obat larvasida - menggunakan obat nyamuk	Observasi	observasi	**Mampu 76 – 100%: Kurang mampu 56 – 75% Tidak mampu < 55%**	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada kader jumantik G1R1J untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pernyataan sikap, dan observasi tindakan tentang pemberdayaan kader jumantik G1R1J.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data dari Puskesmas Wagir, seperti diantaranya profil Puskesmas, daftar kader, hingga opini dan keterangan penanggung jawab penyakit menular Puskesmas Wagir.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa check list dan pilihan ganda yang berisi soal pertanyaan pengetahuan, pernyataan sikap dan observasi tindakan PSN 3Mplus dengan benar.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Terdapat berbagai macam instrumen yang dapat digunakan pada penelitian antara lain; angket atau kuisioner; wawancara; lembar observasi; dokumentasi dan Focus Group Discussion

(FGD). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi berisikan *checklist* yang berisi soal pertanyaan pengetahuan, pernyataan sikap dan observasi tindakan PSN pada kader jumantik G1R1J dengan benar berskala ordinal.

Kuisioner soal pengetahuan di nilai dengan kategori baik, cukup dan kurang. Kuisioner pernyataan sikap di nilai dengan kategori sikap positif dan negatif. Kuisioner observasi tindakan PSN 3Mplus di nilai dengan kategori mampu, kurang mampu dan tidak mampu. Lembar observasi ini berisi indikator perilaku PSN yang meliputi 3Mplus :

1) Menutup bak air atau genangan air
2) Menguras bak kamar mandi
3) Mendaur ulang atau mengubur barang bekas
4) Memakai lotion anti nyamuk
5) Tidur menggunakan kelambu
6) Menggunakan obat larvasida
7) Menggunakan obat nyamuk, dsb.

Instrumen observasi ini akan diisi oleh peneliti selama proses pretest dan posttest untuk melihat perubahan perilaku PSN.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yang bermakna valid atau sahih merupakan alat ukur suatu variabel untuk menunjukkan keabsahan instrument sebuah

penelitian. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan kuisioner memuat soal pertanyaan pengetahuan, pernyataan sikap dan observasi tindakan PSN 3Mplus dengan benar, yang akan diuji pada responden yang berbeda. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di Desa Sitirejo RT 04 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan yang di uji melalui SPSS.

Alat pengukur dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak dianggap valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dalam penelitian ini, kuisioner dikatakan valid bila $r_{hitung} >$ 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil perhitungan uji validitas pada penelitian ini, kuesioner pengetahuan sebanyak 13 soal, kuisioner 14 pernyataan sikap dan observasi tindakan PSN 3Mplus 5 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang ajeg (konsisten). Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan di Desa Sitirejo RT 04 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan yang di uji melalui SPSS.

Menurut Sugiyono (2020), reliabilitas berkaitan dengan keajegan (consistency) instrumen penelitian, sehingga semakin tinggi reliabilitas, semakin kecil kesalahan pengukuran yang mungkin terjadi.

Dalam penelitian ini alat ukur reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha >0,6 dengan nilai signifikan 5%, menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini, kuisioner pengetahuan sebesar 0,685, kuisioner pernyataan sikap sebesar 0,856 dan kuisioner tindakan PSN 3Mplus sebesar 0,613. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kuisioner pengetahuan, pernyataan sikap dan observasi tindakan PSN 3Mplus dikatakan reliabel, sehingga digunakan sebagai alat ukur penelitian.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Meliputi penyusunan instrumen penelitian, pengajuan izin penelitian ke pihak puskesmas, serta koordinasi dengan penanggung jawab puskesmas yang menangani penyakit menular DBD

2. Pengkajian

Studi pendahuluan dengan tokoh formal pihak Puskesmas Wagir penanggung jawab penyakit menular untuk menentukan wilayah yang relevan dengan masalah kesehatan yang terjadi, wilayah faktor risiko DBD tinggi berada di Desa Mendalanwangi, RT 04

3. Perencanaan

Mengumpulkan kader jumantik yang akan dilatih terdiri dari perwakilan kader sebagai pelaksana program.

4. **Performalisasi rencana aksi**

   Diskusi penawaran program pemberdayaan demonstrasi PSN sebagai upaya pencegahan DBD. Program di buat dan dilakukan prngorganisasian kegiatan.

5. **Tahap Pelaksanaan**

   - Pertemuan ke-1, pengisian *pre-test* pengetahuan, sikap, tindakan oleh Kader Jumantik G1R1J
   - Pertemuan ke-2 sampai 3 melakukan pelatihan kepada lima kader dengan edukasi dan demonstrasi dengan penilaian yang sudah terlampir
   - Pertemuan ke-4 kader yang telah dilatih melakukan edukasi dan demonstrasi kepada 33 kader jumantik G1R1J dengan menggunakan media leaflet dan mencotohkan praktik 3Mplus
   - Pertemuan ke-5 pengisian *post-test* pengetahuan, sikap, tindakan oleh kader jumantik G1R1J, dan dilanjutkan evaluasi dengan lembar observasi jentik yang sudah terlampir

6. **Evaluasi**

Pengolahan dan analisis data dari hasil observasi untuk mengetahui pengaruh intervensi yang diberikan dan memeriksa proses hingga hasil kegiatan pemberdayaan.

7. **Terminasi**

   Melaporkan hasil pemberdayaan, pengalihan tanggung jawab sepenuhnya kelompok yang sudah dibentuk agar mandiri dan penulisan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi

K. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memanipulasi, mengorganisir dan menyimpan data mentah menjadi data informasi yang mudah diterima. Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. **Editing (Pemeriksaan Data)**

   Pemeriksaan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang terkumpul lengkap, akurat, dan relevan dengan permasalahan. Penyuntingan melibatkan validasi daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh pengumpul data. Tujuan penyuntingan adalah meminimalkan kesalahan atau kelalaian dalam kuesioner akhir semaksimal mungkin. Peneliti melanjutkan proses penyuntingan setelah pengumpulan data di lapangan.

2. Pengkodean

Pengkodean merupakan proses pengorganisasian atau mengkategorikan data yang diperoleh agar memudahkan dalam analisis. Kegiatan pada proses pengkodean ini adalah memberikan kode atau label sesuai kategori yang ditentukan.

3. Entry Data

Entry Data atau proses memasukkan data ke dalam suatu system seperti database atau spreadsheet yang kemudian akan di olah. Pada penelitian ini proses memasukkan data akan dilakukan setelah pengkodean data.

4. Scoring

Scoring adalah proses pemberian nilai atau skor terhadap sesuatu, biasanya berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Tabulasi Data

Berikutnya adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data, yaitu proses penyusunan atau pengorganisasian data ke dalam suatu tabel sehingga lebih mudah dipahami, dianalisis dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini data akan disajikan berbentuk tabel, grafik atau diagram.

L. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Bivariat Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan kumpulan data dalam bentuk frekuensi, nilai dengan frekuensi tertinggi, nilai minimum, dan nilai maksimum variabel penelitian. Pengukuran univariat dilakukan dengan menggunakan lembar kuisioner soal pertanyaan pengetahuan, pernyataan sikap dan observasi tindakan PSN 3Mplus dengan benar. Pengukuran kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan DBD melalui kemampuan praktik 3Mplus dapat dilihat sebagai berikut :

a. Kategori pengukuran kuesioner pengetahuan pencegahan DBD

   Kategori penilaian :

   Baik : jika nilai 76 – 100%

   Cukup : jika nilai 56 – 75%

   Kurang : jika nilai <55%

   Kategori penilaian

   Benar : 1

   Salah : 0

b. Kategori pengukuran kuesioner sikap pencegahan DBD

Tabel 3. 2 Kategori Pengukuran kuesioner sikap pencegahan DBD

Kategori Penilaian	Keterangan Kategori Penilaian	Skor Penilaian
Positif	Sangat setuju: 4, Setuju: 3, Tidak setuju: 2, Sangat Tidak Setuju: 1	Sikap positif jika skor T ≥ nilai mean
Negatif	Sangat setuju: 1, Setuju: 2, Tidak setuju: 3, Sangat Tidak Setuju: 4	Sikap negatif jika skor T < nilai mean

c. Kategori pengukuran tindakan terhadap pencegahan DBD melalui PSN 3Mplus

Menggunakan Lembar Observasi dengan opsi jawaban "Ya atau Tidak". Nilai ukur benar 1 dan salah 0. Dinyatakan baik apabila mampu menjawab dengan benar 76 - 100% dari jumlah pernyataan. Dinyatakan kurang mampu apabila jawaban benar 56 - 75% sedangkan tidak mampu apabila mampu menjawab benar kurang dari yaitu <55% dari jumlah pernyataan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh antara pemberdayaan masyarakat dengan pencegahan DBD. Pada

penelitian ini menggunakan uji willcoxon (non parametrik) data tidak terdistribusi normal dengan bantuan computer SPSS. Uji data ini untuk menganalisis pengaruh PSN antara *pre-test* dan *post-test* terhadap pencegahan DBD. Data dikatakan valid apabila p-value < α=0,05 H1 diterima artinya terdapat pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Mendalanwangi RT 04, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

M. Penyajian Data dan Interprestasi Data

1. Tabel

   Penyajian skoring penilaian variabel akan divisualisasikan dengan tabel.

2. Grafik tau Diagram

   Data dari *pre-test* dan *post-test* dari variabel pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD akan divisualisasikan dengan grafik atau diagram spesifik sesuai data yang telah ada. Penggunaan grafik atau diagram membantu menampilkan pola, tren dan perbandingan data secara lebih jelas dibandingkan teks atau tabel, sehingga memudahkan pembaca dalam menginterpretasi.

   Berdasarkan Arikunto (2013:172) terdapat ketentuan intepretasi data hasil penelitian yang diindikatorkan sebagai berikut ini:

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Hampir Seluruhnya

51% - 75% : Sebagian besar

50% : Separuhnya

26% - 49% : Hampir Separuhnya

1% - 25% : Sebagian Kecil

0% : Tidak Satupun

N. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman yang mengatur perilaku peneliti, mulai dari merancang protokol penelitian, mengumpulkan data (observasi, wawancara, kuesioner), menulis laporan penelitian, dan menerbitkan hasil penelitian. Dalam proses melakukan penelitian ilmiah peneliti harus menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, etika penelitian sangat penting karena subjek yang terlibat adalah kader jumantik G1R1J RT 4 Desa Mendalanwangi. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang melibatkan manusia, terutama kelompok yang rentan seperti ibu-ibu. Prinsip-prinsip etika penelitian yang diterapkan adalah:

1. Lembar Persetujuan

   Permintaan persetujuan peneliti kepada responden yang menjadi sampel melalui lembar persetujuan dengan penandatanganan tanpa adanya paksaaan.

2. Anonimitas

   Jaminan dari peneliti bahwa tidak mencantumkan identitas responden pada lembar kuisioner untuk menjaga privasi responden.

3. Kerahasiaan

   Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal-hal lainnya. Semua informasi yang diperoleh peneliti dijamin kerahasiaannya

4. Hak untuk Menolak dan Menghentikan Partisipasi

   Setiap subjek penelitian memiliki hak untuk menolak berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa ada konsekuensi negatif.

5. Tidak Membahayakan

   Penelitian akan dilakukan dengan cara yang aman dan tidak membahayakan siapapun termasuk kader terlatih dan jumantik G1R1J RT 04 Desa Mendalanwangi

6. Manfaat bagi Subjek Penelitian

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak langsung dengan menyediakan informasi yang berguna untuk data Puskesmas dan pelatihan untuk kader jumantik G1R1J Desa Mendalanwangi

7. *Ethical Clearance*

   Komite etik penelitian memberikan pernyataan tertulis yang menyatakan bahwa penelitian tersebut layak dilakukan dan memenuhi persyaratan untuk mengizinkan penelitian pada makhluk hidup.